

PROPOSAL PENELITIAN
KATEGORI C



IDENTIFIKASI JALUR EVAKUASI BENCANA DI
GUNUNG KELUD KABUPATEN BLITAR

Oleh:

Annisaa Hamidah Imaduddina ST MSc	NIP : 1031500520
Widiyanto Hari Subagyo Widodo ST MSc	NIP : 1031500521
Ida Soewarni	NIP : 1039600293
Arvian Zulfan Sutaryo	NIM: 1624047
Reizky Sagita Hermawan	NIM: 1624066
Inggrid Estavana	NIM: 1624052
Elza Oktaviano	NIM: 1624001
Ahmad Reji Islahul Walidi	NIM: 1724091

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Identifikasi Jalur Evakuasi Bencana di Gunung Kelud Kabupaten Blitar
- b. Kategori Penelitian : Kategori C
- c. Tahun Akademik : 2020/2021
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap & Gelar : Annisaa Hamidah Imaduddina ST MSc
- b. Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
- c. Alamat Rumah Telp, Fax, E-mail : Jl Sunan Muria V blok B1 no 32 - Malang
- d. Golongan/ Pangkat/NIP : III.b/Penata Muda Tingkat 1/1031500520
- e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- f. Jabatan Struktural : Ka. Studio Skripsi
- g. Fakultas / Program Studi : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan / Perencanaan Wilayah dan Kota
- h. Bidang Ilmu yang Diteliti : Kebencanaan
3. Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang
- a. Anggota 1 : Widiyanto Hari Subagyo Widodo ST Msc
- b. Anggota 2 : Ida Soewarni ST MT
- c. Jumlah mahasiswa : 5 Orang
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Blitar
5. Kerjasama dengan Pihak Lain :
 - a. Nama Institusi :
 - b. Alamat :
 - c. Telp, Fax, E-mail :
6. Jangka Waktu Penelitian : 8 Bulan
7. Lama Penelitian : 8 Bulan
8. Biaya yang diperlukan : Rp. 7.000.000,00
 - a. Sumber dari ITN Malang : Rp. 7.000.000,00
 - b. Sumber Lain : -

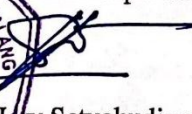
Menyetujui,
Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota S-1

(Dr. Agung Witjaksono ST MT)
NIP.1039600292

Malang,
Ketua Peneliti



(Annisaa Hamidah Imaduddina ST MSc)
NIP. P. 1031500520

Menyetujui,
Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

(Dr. Ir Hery Setyobudiarso Msi)
NIP. 196196201991031002

Mengetahui,
Ketua Lembaga ITN Malang

(Awarun Krismanto, ST., MT., Ph.D)
NIP. 198003012005011002

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM PENELITIAN

1. Judul Penelitian: Identifikasi Jalur Evakuasi Bencana di Gunung Kelud Kabupaten Blitar
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Annisaa Hamidah Imaduddina ST MSc	Ketua	Perenc Wil dan Kota	ITN	24
2	Widiyanto Hari Subagyo Widodo ST MSc	Anggota	Perenc Wil dan Kota	ITN	24
3	Ida Soewarni ST MT	Anggota	Perenc Wil dan Kota	ITN	24

3. Objek Penelitian:
Jalur Evakuasi Bencana di Gunung Kelud
4. Masa Pelaksanaan :
Mulai : bulan Febuari tahun 2020
Berakhir : bulan Oktober tahun 2020
5. Usulan Biaya ITN Malang
 - Tahun ke-1: Rp. 7.000.000
6. Lokasi Penelitian (lab/studio/lapangan):
Gunung Kelud Kabupaten Blitar
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya):
Tidak ada
8. Temuan yang ditargetkan (penjelasan gejala atau kaidah, metode, teori, produk, atau rekayasa)
Jalur evakuasi bencana di Gunung kelud
9. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada gagasan fundamental dan orisinal yang mendukung pengembangan iptek)
Menjadi masukan dalam penentuan rencana tata ruang yang aman dari bencana
10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
Plano Earth
11. Rencana luaran HKI, buku, purwarupa atau luaran lainnya yang ditargetkan, tahun 2020

RINGKASAN

Gunung api Kelud adalah salah satu gunung api aktif di Provinsi Jawa Timur yang berada di Kabupaten Blitar. Kejadian erupsi bencana gunung Api Kelud pada tahun 2014 telah menewaskan 7 jiwa dan puluhan ribu jiwa harus mengungsi dan merasakan dampaknya. Perencanaan Jalur evakuasi bencana di Gunung api Kelud merupakan salah satu bentuk pengurangan risiko bencana. Nilai penting dari proses partisipatif dalam kajian risiko bencana adalah mewadahi masyarakat dalam mengambil keputusan dan merumuskan tindakan prioritas pengurangan risiko bencana. Penentuan Jalur evakuasi bencana menggunakan metode GIS. Dengan adanya pemetaan jalur evakuasi ini, maka selanjutnya dapat dijadikan masukan dalam perencanaan berbasis pengurangan risiko bencana.

Kata kunci : bencana, jalur evakuasi, gunung kelud

LATAR BELAK

Gunung api adalah lubang kepundan atau rekahan dalam kerak bumi tempat keluarnya cairan magma atau gas atau cairan lainnya ke permukaan bumi. Bahaya letusan gunungapi dapat berpengaruh secara langsung (primer) dan tidak langsung (sekunder) yang menjadi bencana bagi kehidupan manusia. Bahaya yang langsung oleh letusan gunungapi terbagi menjadi 2 jenis yaitu bahaya primer dan bahaya sekunder. Bahaya primer dari gunung api adalah leleran lava, aliran piroklastik, jatuhnya piroklastik, lahar letusan, dan gas vulkanik beracun. Sedangkan bahaya sekunder dari gunung api adalah lahar hujan, banjir bandang, dan longsor vulkanik.

Gunung api Kelud merupakan gunung api yang berada di Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur. Aktivitas Gunung api kelud tergolong cukup tinggi dengan periode ulang 20 tahunan (wardhana et al, 2014 dalam Bachri dkk 2017). Intensitas aktivitas gunung api Kelud yang tinggi dibuktikan dengan data sejarah kejadian erupsi. Berdasarkan data dari ESDM dan PVMB, sejak tahun 1000 telah tercatat 31 kali kejadian erupsi gunung kelud. Pada tahun 2014 gunung api kelud Meletus. Erupsi yang terjadi mengakibatkan 7 orang meninggal dan membuat 83.347 orang yang tinggal di sekitar Kawasan gunung kelud mengungsi. Selain menimbulkan korban jiwa, erupsi gunung kelud juga menimbulkan kerusakan fisik seperti kerusakan-kerusakan rumah warga yang tinggal di lereng gunung kelud.

Perencanaan jalur evakuasi bencana merupakan salah satu bentuk dari pengurangan risiko bencana. Perencanaan jalur evakuasi bencana bertujuan untuk mencari jalan tersingkat menuju daerah aman bagi masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bencana. Berdasarkan Draft VII Standar Penataan Ruang di Kawasan Rawan Bencana tahun 2014, mobilisasi penduduk dari ancaman bahaya bencana gunung berapi melalui jalur evakuasi bencana, terdiri dari 2 tahap,

yakni dari permukiman ke tempat evakuasi sementara (TES), dan dari tempat evakuasi sementara menuju tempat evakuasi akhir (TEA).

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Bencana

Undang-undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 menyebutkan bahwa bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Sedangkan badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) mendefinisikan bencana merupakan sebuah peristiwa yang ada pada suatu daerah tertentu dan dapat terjadi dengan tiba-tiba, sehingga memiliki akibat yang ditimbulkan berupa kerusakan ekologi, kerusakan sarana prasana kehidupan, memburuknya kesehatan serta kondisi yang ada dari kehidupan manusia tersebut.

Secara sederhana bencana merupakan suatu peristiwa yang mengancam atau mengganggu kehidupan yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam sehingga dapat menimbulkan kerusakan. Bencana biasanya terjadi dalam waktu yang cepat dan mendadak tanpa kita sadari dan prediksi sebelumnya seperti bencana tsunami, longor, banjir bandang, kekeringan, dan gempa bumi.

Bencana dapat merusak aktivitas kehidupan pada suatu tempat terlebih jika tidak adanya usaha memperkecil dampak bencana. Adapun beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya bencana yaitu:

- Faktor Alam

Bencana yang disebabkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa alamia tanpa adanya pengaruh dari luar seperti gempa bumi, banjir, tsunami, gunung meletus, dan angin topan.

- Faktor Non-alam

Bencana yang disebabkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa non-alamia seperti wabah penyakit, peperangan, dan kerusakan teknologi.

Untuk menghadapi berbagai jenis bencana tersebut diatas, maka sangat perlu dilakukan upaya mitigasi bencana untuk memperkecil dampak yang ditimbulkan. Mitigasi bencana ini merupakan usahan untuk memperkecil risiko dan dampak ternyadinya bencana melalui prinsip- prinsip bahwa:

- Bencana adalah titik awal upaya mitigasi bagi bencana serupa berikutnya

- Upaya mitigasi itu sangat kompleks, saling ketergantungan dan melibatkan banyak pihak
- Upaya mitigasi aktif lebih efektif dibanding upaya mitigasi pasif
- Jika sumberdaya terbatas, maka prioritas harus diberikan kepada kelompok rentan
- Upaya mitigasi memerlukan pemantauan dan evaluasi yang terus menerus untuk mengetahui perubahan situasi.

Meskipun upaya penanggulangan bencana telah dilakukan dengan baik oleh pemerintah ataupun stakeholders lainnya, kuantitas kejadian bencana masih tetap tinggi dan masih banyak menyebabkan kerugian yang tidak sedikit. Setidaknya ada beberapa faktor yang menyebabkan masih banyaknya jumlah kejadian bencana yaitu kurangnya pemahaman terkait kebencanaan dan perilaku merusak manusia merusak alam.

Paradigma penanggulangan bencana telah mengalami pergeseran dari pandangan konvensional menuju ke penanggulangan bencana secara menyeluruh mulai hulu hingga hilir. Pandangan konvensional menganggap bencana sebagai suatu peristiwa yang tak terelakkan dan korban harus segera mendapatkan pertolongan sehingga fokus dari penanggulangan bencana ini lebih bersifat bantuan. Paradigma baru melihat penanggulangan bencana secara menyeluruh mulai mengidentifikasi daerah- daerah rawan bencana, mengenali pola- pola yang dapat menimbulkan kerawanan, dan melakukan kegiatan- kegiatan mitigasi yang bersifat struktural seperti pembangunan konstruksi fisik maupun non- struktural seperti penataan ruang, peraturan zonasi dan sebagainya.

Untuk lebih memahami paradigma penanggulangan bencana secara menyeluruh berikut penjelasannya.

▫ **Bahaya**

Menurut Cross (1998) *hazard* atau bahaya merupakan sumber potensi kerusakan atau situasi yang berpotensi untuk menimbulkan kerugian. Adapun menurut BNPB (2012) bahaya adalah suatu fenomena alam atau buatan yang mempunyai potensi mengancam kehidupan manusia, kerugian harta benda dan kerusakan lingkungan.

Bahaya merupakan potensi yang dapat menimbulkan kerugian pada manusia baik hartanya, jiwanya, dan lingkungannya.

▫ **Kerentanan**

Menurut *International Strategy for Disaster Reduction* (2004) kerentanan adalah kondisi- kondisi yang ditentukan oleh faktor-faktor atau proses- proses fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang meningkatkan kecenderungan sebuah komunitas terhadap dampak bahaya. Adapun menurut BNPB (2007) ialah suatu kondisi dari suatu komunitas atau

masyarakat yang mengarah atau menyebabkan ketidakmampuan dalam menghadapi ancaman bahaya.

Kerentanan merupakan kondisi yang menyebabkan ketidakmampuan manusia dalam menghadapi masalah fisik, masalah sosial, masalah ekonomi, dan masalah lingkungannya. Menurut Awotona (1997) tingkat kerentanan adalah suatu hal penting untuk diketahui sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya bencana, karena bencana baru akan terjadi bila 'bahaya' terjadi pada 'kondisi yang rentan'. Tingkat kerentanan dapat ditinjau dari kerentanan fisik (infrastruktur), sosial kependudukan, dan ekonomi.

▫ **Risiko**

Menurut *International Strategy for Disaster Reduction* (2004) risiko adalah probabilitas timbulnya konsekuensi yang merusak atau kerugian yang sudah diperkirakan (hilangnya nyawa, cederanya orang-orang, terganggunya harta benda, penghidupan dan aktivitas ekonomi, atau rusaknya lingkungan) yang diakibatkan oleh adanya interaksi antara bahaya yang ditimbulkan alam atau diakibatkan manusia serta kondisi yang rentan. Sedangkan sederhananya menurut BNPB (2012) risiko bencana adalah interaksi antara tingkat kerentanan daerah dengan ancaman bahaya yang ada.

2.2 Kerentanan

Kerentanan adalah suatu keadaan penurunan ketahanan akibat pengaruh eksternal yang mengancam kehidupan, mata pencaharian, sumber daya alam, infrastruktur, produktivitas ekonomi, dan kesejahteraan. Hubungan antara bencana dan kerentanan menghasilkan suatu kondisi resiko, apabila kondisi tersebut tidak dikelola dengan baik (Wignjosukarto, 2007). Kerentanan merupakan suatu fungsi besarnya perubahan dan dampak dari suatu keadaan, sistem yang rentan tidak akan mampu mengatasi dampak dari perubahan yang sangat bervariasi (Macchi dalam Pratiwi, 2009). Sedangkan penilaian kerentanan adalah proses pengukuran tingkat kerentanan, baik individu maupun kelompok, laki-laki maupun perempuan, dan kelompok umur yang didasarkan pada aspek-aspek fisik, sosial (termasuk kebijakan), ekonomi, dan lingkungan (Zamia, 2015).

Tingkat kerentanan (*vulnerability*) perkotaan di Indonesia adalah suatu hal penting untuk diketahui sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya bencana alami, karena bencana baru akan terjadi bila bahaya alam terjadi pada kondisi yang rentan, seperti yang dikemukakan Awotona (1997:1-2). Menurut BNPB (2007) indikator kerentanan di

Indonesia ditinjau dari 4 aspek, yaitu kerentanan fisik (infrastruktur), sosial kependudukan, ekonomi dan lingkungan.

- **Kerentanan Lingkungan** menggambarkan hidup suatu masyarakat sangat mempengaruhi kerentanan. Masyarakat yang tinggal di daerah yang rentan dari segi kondisi lingkungan yang mudah terkena bencana. Kondisi lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan yang bersifat alami dan kedekatan dengan sumber penyebab banjir akibat *sea level rise*
- **Kerentanan fisik (infrastruktur)** menggambarkan perkiraan tingkat kerusakan terhadap fisik (infrastruktur) bila ada faktor berbahaya (*hazard*) tertentu. Melihat dari berbagai indikator sebagai berikut : persentase kawasan terbangun; kepadatan bangunan; persentase bangunan konstruksi darurat; jaringan listrik; rasio panjang jalan; jaringan telekomunikasi; jaringan PDAM; dan jalan KA.
- **Kerentanan sosial** menunjukkan perkiraan tingkat kerentanan terhadap keselamatan jiwa/kesehatan penduduk apabila ada bahaya. Dari beberapa indikator antara lain kepadatan penduduk, laju pertumbuhan penduduk, dan persentase penduduk usia tua-balita.
- **Kerentanan ekonomi** menggambarkan besarnya kerugian atau rusaknya kegiatan ekonomi (proses ekonomi) yang terjadi bila terjadi ancaman bahaya. Indikator yang dapat kita lihat menunjukkan tingginya tingkat kerentanan ini misalnya adalah persentase rumah tangga yang bekerja di sektor rentan dan persentase rumah tangga miskin persentase rumah tangga miskin.

METODE

Pada metode penelitian ini akan diuraikan beberapa hal yang memiliki hubungan dengan cara dan metode yang akan digunakan dalam penyusunan sebuah penelitian yang terdiri atas metode pengumpulan data dan metode analisa.

3.1 Metode Persiapan Survey

Tahap survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang intuisi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Nazir, 1988;65). Dalam tahap ini akan dikumpulkan data yang terdiri atas survey instansi dan lapangan berdasarkan kebutuhan data dalam penyusunan penelitian ini

3.1.1 Survey Instansi

Pada pelaksanaan survey sekunder ini atau bisa dikatakan sebagai survey instansi digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan berbagai macam data di beberapa instansi yang berkaitan langsung dengan penelitian. Berikut merupakan instansi yang berkaitan pada penelitian dan akan menjadi subjek survey dalam penelitian ini:

1. Bappeda Kota Malang
2. BPBD Kota Malang
3. Dinas Pekerjaan Umum Kota Malang

3.1.2 Survey Lapangan

Pada pelaksanaan survey primer ini atau bisa dikatakan sebagai survey lapangan digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan berbagai macam data primer dengan berbagai metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penelitian ini. Adapun data yang dibutuhkan dengan metode:

1. Observasi

Cara yang digunakan dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan bagaimana karakteristik penggunaan lahan dan kawasan rawan bencana yang digunakan sebagai input dalam perumusan peraturan zonasi

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik pengumpulan data agar dapat membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diutarakan oleh observasi lapangan. Dengan menggunakan teknik ini, maka data berupa pendapat atau bagaimana sikap penduduk terhadap gejala ataupun masalah yang diteliti dapat terlaksana. Wawancara lebih difokuskan pada ekstraksi data intensitas dan frekuensi bencana

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan ini yaitu dengan merekam kejadian atau situasi di lokasi penelitian yang berupa gambar (foto) untuk menunjang dalam penelitian.

JADWAL

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas dalam 1 tahun. Dimana ada 9 tahapan yang dimulai dengan persiapan, penelitian literatur, koordinasi tugas tim, persiapan survey, survey/pengambilan data, pengolahan data, analisa dan pembahasan, pelaporan dan publikasi yang berupa jurnal. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan	■					
2	Penelitian literatur	■	■				
3	Koordinasi tugas tim	■	■	■	■	■	■
4	Periapan survey		■				
5	Survey/pengambilan data		■	■			
6	Pengolahan data			■	■		
7	Analisa dan pembahasan				■	■	
8	Pelaporan				■	■	
9	Publikasi jurnal					■	■

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia

Awotona, Adenrele (1997). Reconstruction After Disaster : Issues and Practices. Aldershot : Ashgate

Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2012. Peraturan Kepala BNPB No. 02 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Jakarta.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2007. Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya. Jakarta : BNPB

Cross, Jean. 1998. Study Notes SESC9211 Risk Management. University of New South Wales, Department of Safety Science. Sidney, Australia.

Fadhilah, Zamia Riska. 2015. "Analisis Tingkat Bahayadan Tingkat Kerentanan Banjir di SUB Daerah Aliran Sungai Cipinang. Jakarta timur. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

ISDR, 2004. Living with Risk: A global review of disaster reduction initiatives, http://www.unisdr.org/eng/about_isdr/bd_lwr_2004_eng.htm. Diakses tanggal 10 Juli, 2014.

Macchi, Mirjan. 2008, Indigenous and Traditional Peoples and Climate Change, IUCN.

M. Nazir, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Annisaa Hamidah Imaduddina ST MSc
NIDN : 0706128802
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I /IIIB
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul : **Identifikasi Jalur Evakuasi Bencana di Gunung Kelud Kabupaten Blitar** yang diusulkan dalam katagori C untuk tahun anggaran 2020/2021 **bersifat oroginal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.** Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan **mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Malang, 14 febuari 2020

Mengetahui,
Ketua LPPM ITN Malang



(Awan Uji Kismanto, ST, MT, Ph.D)

NIP. 198003012005011002



(Annisaa Hamidah Imaduddina, ST., MSc.)
NIP.Y. 1031500520

CURRICULUM VITAE

A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap & Gelar	Annisaa Hammidah Imaduddina, ST., M.Sc
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Gol/Pangkat	III.b/Penata Muda Tingkat 1
4.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
5.	No. Induk Pegawai	P. 1031500520
6.	NIDN	0706128802
7.	Tempat & Tanggal Lahir	Surabaya / 06-12-1988
8.	Alamat Rumah	Pondok Alam Sigura-gura B1-32 Malang
9.	Alamat Email	annisaa@ftsp.itn.ac.id
10.	No. Telepon / HP	082226996158
11.	Alamat Kantor	Institut Teknologi Nasional Malang, Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang
12.	No. Telepon / Fax	(0341) 551431 / (0341) 553015

B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tahun Masuk-Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan / Bidang Studi
2007-2011	S1	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Perencanaan Wilayah dan Kota
2012-2014	S2	Universitas Gadjah Mada	Geografi

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rupiah)
1	2019	Penyusunan Zonasi kerentanan bencana di Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kota Malang	Hibah Internal	Rp. 5.000.000,00
2	2018	Perumusan Peraturan Zonasi di Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kota Malang	Hibah Internal	Rp. 5.000.000,00
3	2017	BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA DITINJAU DARI LEMBAGA KETAHANAN MASYARAKAT DESA	Hibah Eksternal	Rp. 18.500.000,00
4	2017	Analisis Perubahan Makna Kultural Kawasan Cagar Budaya Kampung Adat Pallawa, Suku Toraja di Kabupaten Toraja Utara	Hibah Internal	Rp. 12.500.000,00

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rupiah)
1	2019	PENERAPAN PELATIHAN SIAGA BENCANA KEBAKARAN DALAM KEGIATAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA	Hibah Internal	Rp. 4.000.000,00
2	2018	PENERAPAN PELATIHAN SIAGA BENCANA UNTUK MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MAHASISWA DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA	Hibah Internal	Rp. 4.000.000,00
3	2017	Kegiatan Green City Prespektif Pembangunan Kota Masa Depan di Kota Blitar	Swadana	Rp. 4.000.000,00
4	2017	Penyusunan Peninjauan Kembali Rencana Tata Ruang Wilayah Tulungagung Tahun 2012-2032	Swadana	Rp. 4.000.000,00
5	2017	Pengembangan Media Sosialisasi Kegiatan Bank Sampah Dalam Mewujudkan Permukiman yang Berwawasan Lingkungan	Hibah Internal	Rp. 4.000.000,00



6	2016	Penyusunan Materi Teknis Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan	Swadana	Rp. 10.000.000,00
7	2016	Peninjauan Kembali Rencana Tata Ruang Wilayah	Swadana	Rp. 10.000.000,00
8	2016	IDENTIFIKASI INFRASTRUKTUR KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN BLITAR	Swadana	Rp. 10.000.000,00

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Penyusunan Zonasi kerentanan bencana di Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kota Malang	Reka ruang	3/1/2020
2	Perumusan Peraturan Zonasi di Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kota Malang	REKA RUANG	1/1/2018
3	PEMODELAN BAHAYA BENCANA BANJIR ROB DI KAWASAN PESISIR KOTA SURABAYA	SPECTRA	15/30/2017
4	Sea Level Rise Flood Zones: Mitigating Floods in Surabaya Coastal Area	Procedia - Social and Behavioral Sciences	135/135/2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Seminar Ilmiah	Waktu & Tempat
1	PENERAPAN PELATIHAN SIAGA BENCANA KEBAKARAN DALAM KEGIATAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA	Semsina	Oct 2019 Itn
2	PENERAPAN PELATIHAN SIAGA BENCANA UNTUK MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MAHASISWA DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA	seminar nasional FTSP ITN 2018	Nov 2018 aula kampus 1 ITN Malang

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2017	Bunga Rampai Gunung Api Merapi Kebencanaan dan Pengurangan Risikonya	141	Fakultas Geografi (BPF) Universitas Gadjah Mada
2	2017	Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Pantai Selatan Pulau Jawa	245	Direktoral Jenderal Tata Ruang, Kementerian Agraria Ruang/ Badan Pertahanan Nasional
3	2017	Panduan Pengembangan Resilient City	110	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Nasional
4	2016	Kota Tangerang menuju kota tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	98	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional
5	2016	Kota Depok menuju kota tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	114	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional
6	2016	Kota bogor menuju kota tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	102	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional
7	2016	Kota Balikpapan menuju kota tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	122	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional
8	2016	Kota Malang menuju kota tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	116	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional

9	2016	Kota Surabaya menuju Kota Tangguh bencana dan Berketahanan Perubahan Iklim	114	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
10	2016	Kota Bandung menuju Kota Tangguh Bencana dan Berketahanan Perubahan Iklim	126	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
11	2016	Mewujudkan Kota Tangguh dan berketahanan Melalui Peningkatan Kualitas Tata Ruang	102	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
12	2016	Bunga Rampai Gunung Api Merapi: Kebencanaan dan Pengurangan Resikonya	141	Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) Universitas Gadjja Mada
13	2016	Panduan Pengembangan Resiliend City	110	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor HKI
1	Identifikasi Dampak Perkembangan Obyek Wisata Buatan Terhadap Sosial Ekonomi di Kecamatan Batu, Kota Batu Provinsi Jawa Timur	2019	Hak Cipta	04007
2	Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Coklat Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar	2019	Hak Cipta	03984
3	Topologi Pelaku Penanganan Pembiayaan Permukiman Kumuh Di Kelurahan Bandulan Kota Malang	2019	Hak Cipta	04041
4	Makna Ruang Catuspatha Desa Pakraman Ubud, Kabupaten Gianyar	2019	Hak Cipta	04017
5	Strategi Pengembangan Wisata Kampung Warna-Warni Di Kelurahan Jodipan Kota Malang Berdasarkan Partisipasi Masyarakat	2019	Hak Cipta	04016

I. Pengalaman Merumuskan Rekayasa Sosial, Teknologi Tepat Guna, dan Rekayasa Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir


No.	Judul Rekayasa	Tahun	Jenis
1	PENERAPAN PELATIHAN SIAGA BENCANA KEBAKARAN DALAM KEGIATAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA	2019	Rekayasa Sosial
2	PENERAPAN PELATIHAN SIAGA BENCANA UNTUK MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MAHASISWA DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA	2018	Rekayasa Sosial
3	Perumusan Peraturan Zonasi di Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kota Malang	2018	Teknologi Tepat Guna (TTG)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Mengetahui,

(Awan Uji Krismanto, ST, MT, Ph.D)
 NIP. 198003012005011002

Malang, 14 Pebruari 2020


(Annisaa Hammidah Imaduddina, ST., M.Sc)
 NIP. P. 1031500520



CURRICULUM VITAE

A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap & Gelar	Widiyanto Hari Subagyo Widodo, ST., MSc
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Gol/Pangkat	III.b/Penata Muda Tingkat 1
4.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
5.	No. Induk Pegawai	P. 1031500521
6.	NIDN	0704038903
7.	Tempat & Tanggal Lahir	/ 01-01-1972
8.	Alamat Rumah	Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang
9.	Alamat Email	widiyanto@ftsp.itn.ac.id
10.	No. Telepon / HP	081235060331
11.	Alamat Kantor	Institut Teknologi Nasional Malang, Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang
12.	No. Telepon / Fax	(0341) 551431 / (0341) 553015

B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tahun Masuk-Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan / Bidang Studi

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rupiah)
1	2019	Penyusunan Zonasi kerentanan bencana di Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kota Malang	Hibah Internal	Rp. 5.000.000,00
2	2018	Perumusan Peraturan Zonasi di Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kota Malang	Hibah Internal	Rp. 5.000.000,00
3	2017	PEMBENTUKAN RUANG PUBLIK BERDASARKAN BENTUK INTERAKSI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT ETNIS ARAB DAN JAWA DI KOTA MALANG	Hibah Internal	Rp. 5.000.000,00

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rupiah)
1	2019	PENERAPAN PELATIHAN SIAGA BENCANA KEBAKARAN DALAM KEGIATAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA	Hibah Internal	Rp. 4.000.000,00
2	2018	PENERAPAN PELATIHAN SIAGA BENCANA UNTUK MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MAHASISWA DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA	Hibah Internal	Rp. 4.000.000,00
3	2017	Pelatihan Peningkatan Aparatur Negara Dalam Perencanaan dan Pembangunan yang berwawasan Lingkungan	Swadana	Rp. 10.000.000,00
4	2017	Kegiatan Green City Prespektif Pembangunan Kota Masa Depan di Kota Blitar	Swadana	Rp. 4.000.000,00
5	2017	Penyusunan Peninjauan Kembali Rencana Tata Ruang Wilayah Tulungagung Tahun 2012-2032	Swadana	Rp. 4.000.000,00
6	2017	IPTEKS BAGI MASYARAKAT PERAWATAN DAN PERBAIKAN POMPA HIDRAM DI DESA NGADIRESO PONCOKUSUMO MALANG	Hibah Internal	Rp. 4.000.000,00

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Penyusunan Zonasi kerentanan bencana di Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kota Malang	Reka ruang	3/1/2020
2	ZONING REGULATION GUIDELINE ON DISASTER-RISK AREA IN SEMERU VOLCANO, LUMAJANG REGENCY	International Journal of Technology and Sciences	1/1/2019
3	Perencanaan Pemeliharaan Pompa Hidram di Desa Ngadireso Poncokusumo-Malang	Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks "SOLIDITAS"	1/1/2018
4	PEMODELAN BAHAYA BENCANA BANJIR ROB DI KAWASAN PESISIR KOTA SURABAYA	SPECTRA	15/30/2017
5	ZONING REGULATION GUIDELINE ON DISASTER-RISK AREA IN SEMERU VOLCANO, LUMAJANG REGENCY	International Journal of Technology and Sciences (IJTS)	1/1/2017
6	IPTEKS BAGI MASYARAKAT PERAWATAN DAN PERBAIKAN POMPA HIDRAM DI DESA NGADIRESO PONCOKUSUMO MALANG	JURNAL APLIKASI DAN INOVASI IPTEKS (SOLIDITAS)	1/1/2017
7	Sea Level Rise Flood Zones: Mitigating Floods in Surabaya Coastal Area	Procedia - Social and Behavioral Sciences	135/135/2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Seminar Ilmiah	Waktu & Tempat
1	PENERAPAN PELATIHAN SIAGA BENCANA KEBAKARAN DALAM KEGIATAN PENGURANGAN RISIKO BENCANA	Semsina	Oct 2019 Itn
2	PEMBENTUKAN RUANG PUBLIK DI KAWASAN EMBONG ARAB	Seminar Nasional Infrastruktur Berkelanjutan 2018 Teknik Sipil dan Perencanaan	Nov 2018 Aula Kampus 1 Institut Teknologi Nasional Malang
3	PENERAPAN PELATIHAN SIAGA BENCANA UNTUK MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MAHASISWA DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA	seminar nasional FTSP ITN 2018	Nov 2018 aula kampus 1 ITN Malang
4	PEMBENTUKAN RUANG PUBLIK DI KAWASAN EMBONG ARAB	Seminar Nasional Infrastruktur Berkelanjutan 2018 Teknik Sipil dan Perencanaan Institusi: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITN Malang	Nov 2018 Auditorium Kampus I Institut Teknologi Nasional Malang

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2017	Bunga Rampai Gunung Api Merapi Kebencanaan dan Pengurangan Risikonya	141	Fakultas Geografi (BPGF) Universitas Gadjah Mada
2	2017	Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Fantai Selatan Pulau Jawa	245	Direktoral Jenderal Tata Ruang, Kementerian Agraria Ruang/ Badan Pertahanan Nasional
3	2017	Panduan Pengembangan Resilient City	110	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertahanan Nasional

4	2016	Kota tangerang menuju kota tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	98	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
5	2016	Kota Depok menuju kota tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	114	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
6	2016	Kota Bogor menuju kota tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	102	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
7	2016	Kota Balikpapan menuju kota tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	122	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
8	2016	Kota Malang menuju kota tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	116	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
9	2016	Kota Surabaya menuju Kota Tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	114	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
10	2016	Kota Bandung menuju kota tangguh bencana dan berketahanan perubahan iklim	126	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
11	2016	mewujudkan kota tangguh dan berketahanan melalui peningkatan kualitas tata ruang	102	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
12	2016	Panduan pengembangan resilient city	82	Direktorat Jenderal Tata Ruang Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor HKI
1	Tipologi Ketimpangan Antar Kabupaten/Kota Menggunakan Metode Multidimensional Scaling di Pulau Timor	2019	Hak Cipta	04005
2	Penentuan Zonasi Risiko Bencana Tsunami Di Kabupaten Banyuwangi	2019	Hak Cipta	04057
3	Pengembangan Kawasan Pesisir Melalui Komoditas Unggulan Di Kecamatan Pulau Ende Kabupaten Ende	2019	Hak Cipta	04044

I. Pengalaman Merumuskan Rekayasa Sosial, Teknologi Tepat Guna, dan Rekayasa Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Rekayasa	Tahun	Jenis
1	Penyusunan Zonasi kerentanan bencana di Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kota Malang	2020	Teknologi Tepat Guna (TTG)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Malang, 14 Februari 2020

Mengetahui,





~~(Awan Untu Krisyanto, ST, MT, Ph.D)~~
NIP. 198003012005011002

(Widiyanto Hari Subagyo Widodo, ST., MSc)
NIP. P. 1031500521



Scanned with
CamScanner

Dicetak oleh: F. Endah Kusuma Tgl. 14/02/2020

CURRICULUM VITAE

A. Identitas diri

1.	Nama Lengkap & Gelar	Ida Soewarni, ST, MT
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Gol/Pangkat	III.a/Penata Muda
4.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
5.	No. Induk Pegawai	Y. 1039600293
6.	NIDN	0715106601
7.	Tempat & Tanggal Lahir	Jember / 15-10-1966
8.	Alamat Rumah	Jl. Pemandian K-166 Malang
9.	Alamat Email	ida_koedam@yahoo.co.id
10.	No. Telepon / HP	081334339125
11.	Alamat Kantor	Institut Teknologi Nasional Malang, Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang
12.	No. Telepon / Fax	(0341) 551431 / (0341) 553015

B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tahun Masuk-Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan / Bidang Studi
1985-1995	S1	Institut Teknologi Nasional Malang	Perencanaan Wilayah dan Kota
2009-2013	S2	Universitas Brawijaya	Teknik Sipil/Minat Perencanaan Wilayah dan Kota

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rupiah)
1	2018	Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Desa Tulungrejo, Kota Batu	Hibah Internal	Rp. 5.000.000,00
2	2017	Konsep Pemberdayaan Wanita dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Wisata Petik Mawar di Desa Gunungsari Kota Batu	Hibah Internal	Rp. 10.000.000,00
3	2017	KONSEP PENANGGULANGAN KEMISKINAN MASYARAKAT DI WILAYAH PESISIR KOTA SURABAYA BERBASIS SUSTAINABLE LIVELIHOOD APPROACH	Hibah Eksternal	Rp. 23.552.500,00

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rupiah)
1	2019	Pemberdayaan Kelompok Nelayan Sukolilo dalam Upaya Peningkatan Sustainable Livelihood, dan Mitigasi Bencana di Wilayah Pesisir Kota Surabaya	Hibah Eksternal	Rp. 40.900.000,00
2	2019	PENDAMPINGAN PELESTARIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA DI KAMPUNG KAYUTANGAN	Hibah Internal	Rp. 4.000.000,00
3	2017	Pelopor dalam Penyebar Luasan Penataan Ruang di Propinsi Papua Barat	Swadana	Rp. 8.000.000,00
4	2017	Program Pembangunan Pemerintah Kota Surabaya	Swadana	Rp. 4.000.000,00
5	2017	Pengembangan Media Sosialisasi Kegiatan Bank Sampah Dalam Mewujudkan Permukiman yang Berwawasan Lingkungan	Hibah Internal	Rp. 4.000.000,00
6	2016	Sosialisasi Rumah Sehat bagi Keluarga	Swadana	Rp. 2.500.000,00



7	2016	Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan Kabupaten Malang	Swadana	Rp. 4.000.000,00
---	------	--	---------	------------------

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	FAKTOR-FAKTOR DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SIDOMULYO KOTA BATU BERDASARKAN PENDAPAT MASYARAKAT	SPECTRA	11/22/2019
2	VALUASI EKONOMI HUTAN MANGROVE DI WILAYAH PESISIR DESA BOROKO KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA PROVINSI SULAWESI UTARA	Jurnal Planoearth	3/1/2018
3	The concept of community poverty reduction in coastal area of Surabaya based on sustainable livelihood approach	IOP Conferences Series Earth and Environmental Sciences	137/1/2017
4	The Characteristics and Poverty Level of People in Sukilo Fisherman Village Surabaya Based on Sustainable Livelihood Approach	Journal of Economics and Sustainable Development	8/20/2017
5	Faktor-faktor dalam Pengembangan Desa Wisata Sidomulyo Kota Batu Berdasarkan Pendapat Masyarakat	SPECTRA	11/22/2017
6	The Characteristics and Poverty Level of People in Sukilo Fisherman Village Surabaya Based on Sustainable Livelihood Approach	Journal of Economics and Sustainable Development	8/20/2016

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Seminar Ilmiah	Waktu & Tempat
1	PELESTARIAN BANGUNAN CAGAR BUDAYA DI KAWASAN KAYUTANGAN KELURAHAN KAUMAN KOTA MALANG	Semina - Infrastruktur Berkelanjutan Era Revolusi Industri 4.0	Oct 2019 Institut Teknologi Nasional Malang
2	Poverty Elimination Concept at the Coastal Area of Surabaya Using Sustainable Livelihood Approach	INTERNATIONAL FISHERIES SYMPOSIUM - 2017	Nov 2017 Agro Kusuma Hotel & Convention, Batu
3	Structuring Tourism Area of Sidomulyo, Batu City, Using the Method of Community Based Tourism	Internasional Conference Of Indonesian Architecture And Planning	Jul 2012 Universitas Gadjah Mada

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor HKI
1	Pengembangan Wisata Pantai Kolbano Berdasarkan Persepsi Stakeholder di Desa Spaha, Kecamatan Kolbano, Kabupaten Timor Tengah Selatan	2019	Hak Cipta	04009
2	Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain Menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser	2019	Hak Cipta	03746
3	Konsep Taman Sebagai Asimilasi Sosial di Kota Ambon (Studi Kasus : Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon)	2019	Hak Cipta	03987
4	Perbandingan Penyediaan Fasilitas Perumahan Kelas Menengah Di Kota Malang	2019	Hak Cipta	03979

5	Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Budaya Kure Di Noemuti (Studi Kasus : Kab. Timor Tengah Utara)	2019	Hak Cipta	04018
6	Identifikasi Dampak Perkembangan Obyek Wisata Buatan Terhadap Sosialekonomi Di KECamatan Batu, Kota Batu Provinsi Jawa Timur	2017	Hak Cipta	04007
7	Pengembangan Wisata Pantai Kolbano Berdasarkan Persepsi Stakeholder Di Desa Spaha, KECamatan Kolbano, Kabupaten Timor Tengah Selatan	2017	Hak Cipta	04009

I. Pengalaman Merumuskan Rekayasa Sosial, Teknologi Tepat Guna, dan Rekayasa Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Rekayasa	Tahun	Jenis

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Mengetahui,



(Awan Uji Krismanto, ST, MT, Ph.D)
NIP. 198003012005011002

Malang, 14 Februari 2020



(Ida Soewarni, ST, MT)
NIP. Y. 1039600293

